



Keracunan Siswa Teladan Dipicu Bakteri E.coli

Cemari Makanan karena Air untuk Memasak

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Hasil uji laboratorium terhadap menu Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMA N 1 Kota Yogyakarta telah keluar. Menu MBG yang menyebabkan 426 siswa SMA Teladan itu ternyata karena kontaminasi bakteri *Escherichia coli* (E.coli).

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memastikan, dari uji laboratorium diketahui beberapa makanan di menu MBG yang disantap siswa saat itu telah tercemar bakteri E.coli. "Kita temukan E.coli ada di buah, ada di sayur. Saya curiga nyuci buah dan sayur pakai air terkontaminasi," kata Hasto saat ditemui di Balai Kota Yogyakarta usai rapat bersama Badan Gizi Nasional (BGN), Kamis (6/11/2025). Hasto menjelaskan, dalam rapat tersebut diduga bakteri

E.coli mencemari makanan karena air yang digunakan untuk memasak. BGN pun menyarankan agar menggunakan air galon untuk memasak. Opsi lain, lanjut Hasto, bisa menggunakan air dari PDAM Tirtamarta. Perusahaan daerah milik Pemkot Yogyakarta yang menyediakan air bersih. Atau, dengan memasang filter air jika terpaksa menggunakan air sumur. "Bisa pakai air dari perpindahan PDAM, kalau sumur risikonya

terkontaminasi," ujar Hasto. Atas temuan ini, Hasto menegaskan, pihaknya meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta untuk proaktif dengan mengecek kondisi air di semua Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Yogyakarta. "Harus ada pengecekan ke semua SPPG untuk memastikan seluruh air yang digunakan juga higienis," tegas politikus berlatar belakang dokter ini. Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan BGN Dadang

Hendrayudha mengatakan, pihaknya telah melakukan evaluasi pasca-temuan keracunan di beberapa tempat dan telah meminta SPPG ditutup. "Yang ada kejadian langsung kita tutup. Kita tutup kemudian kita lakukan evaluasi secara menyeluruh tentang tata kelola dan proses bisnis," katanya. Dadang menegaskan, untuk SPPG Wirobrajan yang terbukti menggunakan air yang tercemar bakteri E.coli, pihaknya sudah memberikan masukan. ■ Baca KERACUNAN... Hal II



PASTIKAN AMAN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan BGN Dadang Hendrayudha dalam rapat bersama di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (6/11/2025).

Keracunan Siswa Teladan Dipicu Bakteri E.coli

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kita sarankan beli galon khusus makanan. Iya di Jogja karena air, kita masih tutup (SPPG)," imbuhnya.

Seperti diberitakan, sebanyak 426 siswa SMAN 1 Yogyakarta mengalami sakit perut usai mengonsumsi menu MBG pada

Rabu (15/10/2025). Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Yogyakarta Ngadiya mengatakan, pihaknya menerima laporan bahwa para siswa mulai mengalami gejala sakit perut hingga diare pada Kamis (16/10/2025) dini hari sekitar pukul 01.00 hingga 03.00.

"Kemudian tadi pagi kroscek di seluruh kelas, yang mengalami sakit perut tadi malam sekitar jam 1 sampai jam 3 ada 426," ujar Ngadiya, saat ditemui di sekolah, Kamis (14/10/2025). (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005